

# PENDAMPINGAN PROJEK Penguatan PROFIL PELAJAR PANCASILA DI UPT SDN 4 PASSENO

Suleha Ecca<sup>1\*</sup>, Irwan<sup>2</sup>,  
Syamsunir<sup>3</sup>, Bagus Ardika<sup>4</sup>,  
Ryandi<sup>5</sup>, Muhammad Hayat  
Qais<sup>6</sup>, Muthmainnah<sup>7</sup>

1). 4). 5). 6). 7) Pendidikan Bahasa  
Indonesia, Universitas  
Muhammadiyah Sidenreng  
Rappang

2) Administrasi Publik, Universitas  
Muhammadiyah Sidenreng  
Rappang

3) Teknologi Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Sidenreng  
Rappang

## Article history

Received : 23 September 2024

Revised : 8 Oktober 2024

Accepted : 12 November 2024

## \*Corresponding author

Suleha Ecca

Email : sulehasurapati@gmail.com

## Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UPT SDN 4 Passeno dengan mitra utama guru dan siswa kelas V. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan guru dalam mendesain dan mengimplementasikan proyek P5, khususnya wirausaha berbasis pertanian melalui budidaya cabai rawit. Cabai rawit dipilih karena memiliki nilai ekonomis dan dapat meningkatkan pemahaman praktis siswa tentang kewirausahaan. Metode pengabdian yang digunakan meliputi sosialisasi program kepada guru, siswa, dan orang tua, pelatihan perancangan dan implementasi proyek, serta pelatihan kewirausahaan bagi siswa. Proses pendampingan dilakukan secara intensif dengan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur keterampilan guru dan siswa. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan proyek P5, serta peningkatan keterampilan wirausaha siswa, terutama dalam teknik budidaya dan pemasaran cabai rawit. Partisipasi aktif orang tua dan masyarakat juga mendukung keberhasilan program ini, dengan keberlanjutan yang diupayakan melalui monitoring dan komunikasi aktif via grup WhatsApp

Kata Kunci: Budidaya Cabai Rawit; Kewirausahaan; Pembelajaran Berbasis Proyek; Profil Pelajar Pancasila

## Abstract

*This community service activity was conducted at UPT SDN 4 Passeno with the primary partners being teachers and fifth-grade students. The objective of this initiative is to enhance teachers' skills in designing and implementing the project, specifically in agriculture-based entrepreneurship through chili cultivation. Chili was chosen due to its economic value and its potential to improve students' practical understanding of entrepreneurship. The methods used included program socialization to teachers, students, and parents, training on project design and implementation, and entrepreneurship training for students. Intensive mentoring was conducted with evaluations through pre-tests and post-tests to measure the skills of teachers and students. The results indicated a significant improvement in teachers' abilities to design and execute P5 projects, as well as in students' entrepreneurial skills, particularly in chili cultivation techniques and marketing. Active participation from parents and the community further supported the program's success, with sustainability ensured through ongoing monitoring and active communication via a WhatsApp group.*

Keywords: Chili Cultivation; Entrepreneurship, Project-Based Learning, Profil Pelajar Pancasila

Copyright © 2025 by Author, Published by Dharmawangsa University  
Community Service Institution

## PENDAHULUAN

Profil Pelajar Pancasila menjadi sebuah upaya yang diharapkan dapat meningkatkan standar dan kualitas pendidikan di Indonesia (Sulastri et al., 2022). Di era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang, peranan pendidikan dalam nilai-nilai dan karakter sangatlah penting untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan (Kharisma et al., 2023; Tang et al., 2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan menjadi sarana yang efektif dalam menggalakkan semangat belajar sepanjang hayat serta membentuk karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Pancasila (Autila et al., 2024; Rizkasari, 2023). Partisipasi dalam kegiatan P5 memiliki potensi untuk memperkuat

semangat berwirausaha siswa dan merupakan pengalaman yang berharga bagi siswa (Fadhilah et al., 2023; Masnur et al., 2022).

UPT SDN 4 Passeno terletak di Jl. Gotong Royong No. 27 Dea, Sipodeceng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang. Data jumlah guru sebanyak 8 orang, tendik sebanyak 3 orang, dan siswa sebanyak 120 orang dengan 6 rombel. Pemberdayaan dikhususkan kepada siswa kelas V dengan pertimbangan bahwa siswa kelas V sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Sebagai pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka dengan kategori Mandiri Berubah, UPT SDN 4 Passeno merencanakan projek tema 'Kewirausahaan' dengan topik 'Budidaya Cabai Rawit'. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Beberapa kegiatan yang dilakukan secara rutin seperti lierasi, Pramuka, seni tari, Gerakkan Badan di Hari Rabu (Gerdabu), Belajar TIK, dan tanaman obat keluarga. Hal ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik dan komprehensif kepada siswa yang meliputi aspek intelektual, spritual, sosial, dan emosional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, UPT SDN 4 Passeno belum pernah melakukan P5 dengan tema 'Kewirausahaan'. Oleh karena itu, disepakati bahwa P5 yang akan dijalankan adalah tema 'Kewirausahaan' dengan topik 'Budidaya Cabai Rawit'. Melalui tema ini siswa belajar tentang teknis berwirausaha sejak dini. Berikut dokumentasi situasi sekolah.



**Gambar 1 Situasi Mitra**

Pekarangan sekolah yang luas belum dimanfaatkan. Oleh karena itu, disepakati untuk memberdayakan lahan tersebut. Pertama-tama, lahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium hidup. Siswa dilibatkan dalam budidaya cabai rawit. Keterlibatan pemahaman tentang siklus hidup tanaman, pentingnya tanah dan air, serta peran ekosistem dalam menjaga keseimbangan alam. Bibit siap tanam dan hasil panen cabai rawit dapat dijual. Berikut data lahan yang potensial.



**Gambar 2 Potensi yang belum dimanfaatkan**

Permasalahan yang dialami mitra adalah 1) siswa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan wirausaha dan guru belum menguasai desain dan implementasi P5. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pelatihan, pendampingan dan diskusi kewirausahaan. Target sasaran adalah guru dan siswa kelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Program pelatihan, pendampingan, dan diskusi dilaksanakan secara terstruktur dan terarah (Sulastri et al., 2022). Pelatihan ini mencakup materi dasar kewirausahaan seperti perencanaan usaha, teknik budidaya, dan pemasaran. Selanjutnya, desain dan implementasi P5 bagi guru. Desain P5 dilakukan dengan membentuk tim, mengidentifikasi tahapan P5, merancang alokasi waktu, dan mengembangkan modul P5. Implementasi P5 dilakukan untuk mengatasi kurangnya penguasaan guru dalam mendesain dan mengimplementasikan P5. Hal ini dilakukan melalui lima langkah pengenalan proyek, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut (Satria et al., 2022). Tujuan yang akan dicapai dari hasil kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Mengenalkan siswa kelas V tentang konsep dasar kewirausahaan melalui budidaya cabai rawit. Dengan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berwirausaha sejak dini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan hasil usaha.
2. Membentuk karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti kemampuan bernalar kritis, gotong royong, serta keberanian mengambil inisiatif dalam bekerja sama dan memecahkan masalah dalam kelompok.
3. Melalui kegiatan budidaya cabai rawit, siswa akan diajarkan keterampilan bertani secara langsung. Mereka belajar mulai dari tahap penanaman, perawatan tanaman, hingga proses panen. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat.
4. Mengintegrasikan konsep kewirausahaan ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memadukan pengetahuan akademik dan pengalaman praktik, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang dunia usaha

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal Juli-September 2024 dengan lima tahapan kegiatan, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi, serta tindak lanjut. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang program P5 kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Keberhasilan sosialisasi diukur melalui jumlah peserta yang hadir dan aktif berpartisipasi dalam sosialisasi. Pelatihan guru dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan program P5. Pretes dan Postes digunakan untuk menilai seberapa besar pelatihan meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru tentang P5.

Selain pelatihan bagi guru, siswa juga diberikan pelatihan khusus tentang kewirausahaan. Pelatihan dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2024 dengan fokus di bidang pertanian, terutama budidaya cabai rawit. Pelatihan ini melibatkan berbagai tahap, termasuk: perencanaan usaha, teknik budidaya cabai rawit, mengelola produksi bibit, dan pemasaran produk. Hasil pelatihan kewirausahaan diukur melalui pretes dan postes serta keterlibatan langsung siswa dalam aksi budidaya cabai rawit (mulai dari persiapan media tanam hingga pengelolaan usaha).

Pendampingan dan evaluasi dilakukan pada tanggal Agustus-September untuk memastikan program P5 berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tindak lanjut dilakukan untuk memastikan program P5 dapat terus berkelanjutan dan berkembang di masa depan

## **HASIL PEMBAHASAN**

### ***Rapat Awal Tim Pengabdian***

Rapat awal tim pengabdian dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024 bertempat di Ruang Rapat Rektorat Lantai 2 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Rapat ini bertujuan untuk perumusan rencana kerja

dan pembagian tugas kegiatan dimulai dengan rapat koordinasi tim pengabdian untuk merumuskan rencana kerja dan membagi tugas sesuai keahlian masing-masing anggota. Hal yang sama juga diuraikan oleh (Harwita & Khasiyono, 2023) ketika mengimplementasikan projek di SD Negeri Hargotirto. Rapat ini bertujuan untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di UPT SDN 4 Passeno dengan topik 'Budidaya Cabai Rawit'. Tim menyusun rencana kerja secara rinci dan melakukan pengumpulan data awal mengenai kondisi sekolah, ketersediaan sumber daya, serta potensi keterlibatan masyarakat. Data yang diperoleh ini digunakan untuk menyusun perencanaan kegiatan sosialisasi kepada pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan kepala sekolah.



**Gambar 3 Rapat Awal**

### **Pelaksanaan Sosialisasi**

Sosialisasi projek dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh elemen sekolah, termasuk siswa kelas V, guru, kepala sekolah, dan orang tua. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep projek, pentingnya kewirausahaan, serta memberikan pemahaman awal tentang proses budidaya cabai rawit sebagai salah satu bentuk usaha. Setelah sosialisasi, Kepala sekolah lalu membentuk tim projek UPT SDN 4 Passeno yang terdiri dari penanggung jawab, kordinator projek, fasilitator, dan nara sumber. Tim ini bertugas untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.



**Gambar 4 Koordinasi Mitra dan Sosialisasi**

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Dari kegiatan yang melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar UPT SDN 4 Passeno, jumlah peserta yang hadir mencapai 56 orang, diikuti guru, siswa, dan orang tua/anggota komite sekolah. Selama sosialisasi, para peserta tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Guru memberikan masukan terkait penerapan program P5, khususnya dalam aspek integrasi dengan kurikulum yang sudah berjalan. Siswa, terutama dari kelas V, sangat tertarik dengan projek yang akan dilaksanakan, terutama dalam bidang kewirausahaan pertanian cabai rawit. Orang tua pun menunjukkan minat yang besar, dengan beberapa di antaranya mengajukan pertanyaan terkait dukungan yang dapat mereka berikan dalam

keberlanjutan proyek ini. Partisipasi aktif ini menjadi indikasi positif bahwa program P5 dapat diterima dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menegaskan relevansi dan urgensi dari pelatihan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya. Menurut (Fatah & Zumrotun, 2023), partisipasi orang tua siswa dalam mendukung program kewirausahaan turut menjadi faktor sangat penting.

**Pelatihan dan Pengembangan Modul P5**

Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada para guru di UPT SDN 4 Passeno tentang pembuatan modul *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Pelatihan berlangsung pada tanggal 24 Juli 2024 bertempat di UPT SDN 4 Passeno. Pelatihan bertujuan untuk menyampaikan teori dan panduan teknis (Ecce et al., 2020). Selain itu, pelatihan juga mengajak guru untuk mengembangkan modul secara kolaboratif. Pelatihan diisi tim pengabdian dengan topik ‘Memahami P5’, ‘Mengelola dan Mendesain P5’, dan ‘Mengolah Asesmen, Melaporkan Hasil, dan Tindak Lanjut P5’. Selain itu, tim juga menghadirkan nara sumber dari SDN 4 Carawali untuk berbagi praktik baik implimentasi P5.



**Gambar 5 Pelatihan Guru**

Pengembangan modul dilakukan secara bertahap dengan melibatkan diskusi antara tim pengabdian dan guru sasaran. Sehingga setiap modul yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah tersebut. (Ramadhan & Wijaya, 2024; Rachmawati et al., 2022) mengemukakan bahwa rancangan modul yang dibuat dalam kurikulum merdeka didasarkan pada kebutuhan peserta didik. Proses ini mencakup penyusunan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang sesuai dengan tema budidaya cabai rawit, serta penilaian keterampilan yang dikembangkan dalam kegiatan tersebut.

**Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**  
**"Budidaya Cabai Rawit"**



Tema Kewirausahaan  
Kelas 5 Fase C

UPT SDN 4 Passeno Tahun 2024/2025

**Tujuan:**  
*Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, membandingkan, mengolah informasi dan gagasan serta bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.*



**Target:**  
*Proyek ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu Bernalar Kritis dan Gotong Royong.*

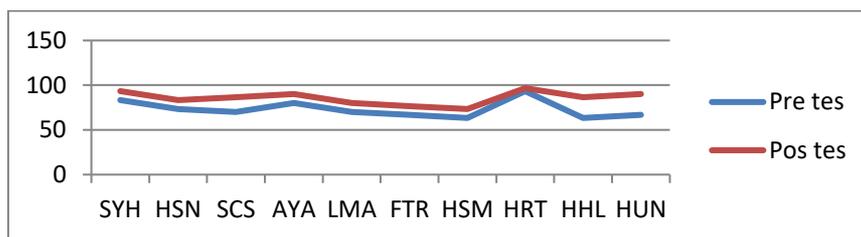
**ALUR KEGIATAN PROYEK**

| Aktivitas   | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <b>Tahap Pengisian</b>  |               |
| 1. Sasatng proyek   | 4,30          |
| 2. Analisis situasi   | 2,30          |
| 3. Pengisian pengetahuan tentang budidaya tanaman cabai rawit   | 8,30          |
| - Pengisian jenis-jenis tanaman cabai rawit   | 4,30          |
| - Kebutuhan nutrisi dalam cabai rawit   | 2,30          |
| - Manfaat tanaman cabai rawit   | 2,30          |
| - Mengetahui cara-cara menyiapkan media tanam dari kompos (daun)  |               |
| 4. Informasi video tentang pembibitan dan budidaya cabai rawit  | 9,30          |
| 5. <b>Tahap 1</b>   |               |
| 5.1. Menentukan daftar pertanyaan dan mengemponentasikan hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber   | 4,30          |
| <b>Tahap Kontak/awal</b>  |               |
| 6. Pengamatan secara langsung tanaman cabai rawit di polibag dan/atau di kebun sendiri  | 12,30         |
| 7. Analisis hasil survei dan perencanaan aksi bersama   | 3,30          |
| 8. <b>Tahap 2</b>   |               |
| 8.1. Siswa melakukan refleksi yang telah direvisi setelah melaksanakan proses pengamatan dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, membandingkan dan menuliskan di dan laporan dan memelihara jelek tanaman yang akan ditanam | 4,30          |
| <b>Tahap akhir</b>  |               |
| 9. Kegiatan menanam cabai rawit secara berkelompok  | 28,30         |
| 10. Penanaman   | 4,30          |
| 11. Pembuatan buletin atau laporan hasil kegiatan   | 4,30          |
| 12. Pengabdian dan pengembangan proyek yang menarik secara berkelompok  | 5,30          |
| 12.1. Membuat laporan tentang panen dan akuntansi dalam kelompok, menyajikan data dengan berbagai cara dan menggunakan alat   | 4,30          |
| 12.2. Membuat dan mengisi laporan   | 1,30          |
| 12.3. Membuat laporan   | 1,30          |
| 12.4. Berpartisipasi dalam kegiatan   | 1,30          |
| 12.5. Membuat laporan hasil belajar   | 1,30          |
| 12.6. Mengetahui hasil belajar  | 1,30          |
| <b>Total Jam Pelajaran</b>  | <b>136,30</b> |

**Gambar 6 Modul P5**

Hasil pelatihan guru tentang konsep, prinsip, dan desain pembelajaran P5 terlihat dalam Grafik 1, yang menggambarkan peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan mengimplementasikan program P5. Sebelum pelatihan, keterampilan guru dalam memahami dan menerapkan konsep P5 beragam, dengan nilai

pre-test terendah sebesar 63 dan tertinggi 90, serta rata-rata sebesar 73. Setelah pelatihan dilakukan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan. Nilai post-test terendah mencapai 73, tertinggi 97, dan rata-rata naik menjadi 86.



**Grafik 1 Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Proyek**

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada guru tentang dasar-dasar pembelajaran berbasis proyek dalam konteks P5. Guru lebih terampil dalam merancang kegiatan yang berfokus pada penguatan profil pelajar Pancasila, serta mampu mengintegrasikan keterampilan kewirausahaan dan teknologi ke dalam pembelajaran. Grafik tersebut juga mencerminkan bahwa hampir seluruh guru mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka, dengan pergeseran nilai yang lebih tinggi setelah pelatihan. Ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah efektif dalam membekali guru untuk merancang pembelajaran P5 yang relevan dan bermakna.

#### **Pelatihan Kewirausahaan bagi Siswa**

Pelatihan kewirausahaan diadakan pada tanggal 31 Agustus 2024. Hal ini bertujuan untuk mengenai dasar-dasar kewirausahaan, mulai dari perencanaan usaha, teknik budidaya, hingga pemasaran produk hasil budidaya. Sasaran pelatihan adalah siswa kelas V UPT SDN 4 Passeno yang berjumlah 28 orang. Setelah pelatihan, siswa diperkenalkan lebih dalam mengenai proyek budidaya cabai rawit. Siswa diajak untuk memahami proses penanaman, perawatan, serta pengelolaan hasil panen. Siswa juga dikenalkan pada potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini.

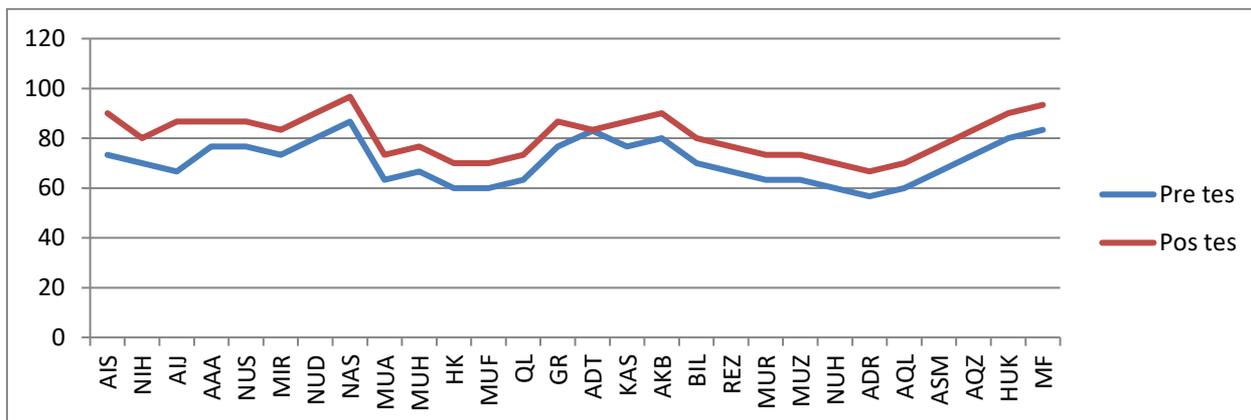


**Gambar 7 Pelatihan Wirausaha**

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait teknik budidaya dan keterampilan kewirausahaan, yang diukur melalui pre-test dan post-test. Sebelum pelatihan, nilai rata-rata siswa adalah 71, nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 83. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan dimulai, pengetahuan siswa masih berada pada tingkat dasar, dengan beberapa siswa memiliki pemahaman yang sangat terbatas.

Namun, setelah pelaksanaan pelatihan wirausaha, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang nyata. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81, dengan nilai terendah naik menjadi 70 dan nilai tertinggi mencapai 97. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan perbaikan pemahaman pada siswa yang sebelumnya memiliki

tingkat pengetahuan rendah, tetapi juga menunjukkan bahwa siswa dengan pemahaman yang baik di awal tetap mendapatkan manfaat signifikan dari kegiatan ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 2.



**Grafik 2 Peningkatan Pengetahuan Wirausaha Cabai Rawit**

### **Tindak Lanjut dan Evaluasi**

Tindak lanjut dari kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan berkelanjutan via Grup WhatsApp yang telah dibentuk dengan guru dan tim pengabdian. Grup ini menjadi media komunikasi aktif untuk memberikan arahan, memonitor perkembangan proyek, serta mendiskusikan berbagai kendala yang mungkin muncul selama implementasi. Selain itu, implementasi proyek akan dilanjutkan dengan budidaya cabai rawit, dengan fokus pada peningkatan hasil produksi dan pengembangan strategi pemasaran produk. Evaluasi rutin juga akan dilakukan untuk memastikan bahwa keterampilan siswa dan guru terus berkembang, serta keberlanjutan program tetap terjaga di masa mendatang.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berjalan dengan lancar dan sukses, dengan partisipasi aktif dari seluruh peserta, baik guru, siswa, maupun orang tua. Guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan dalam merancang dan mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), seperti yang terlihat dari hasil pre-test dan post-test. Nilai post-test guru meningkat secara konsisten, menandakan pemahaman yang lebih baik tentang konsep, prinsip, dan desain pembelajaran P5.

Selain itu, pelatihan kewirausahaan yang diikuti oleh siswa juga berdampak positif pada keterampilan siswa dalam bidang pertanian, khususnya budidaya cabai rawit. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dan kewirausahaan siswa yang cukup signifikan. Peningkatan ini memperkuat pentingnya penerapan proyek berbasis praktik langsung, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Apresiasi disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024 atas dukungan dana yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Bantuan dan arahan yang konsisten dari instansi terkait telah memungkinkan kami untuk merealisasikan program ini secara optimal. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada UPT SDN 4 Passeno yang telah menjadi mitra kolaboratif dalam program ini. Partisipasi dan kontribusi dari mitra sekolah sangat penting dalam memastikan implementasi program dapat berjalan sesuai dengan harapan, serta memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat setempat. Tidak lupa, penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPP3M)

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang atas dukungan fasilitasi, koordinasi, dan pengawasan yang berkesinambungan selama proses pengabdian berlangsung. Kami berharap kerjasama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut di masa depan, sehingga dapat semakin memperkuat kontribusi akademisi dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui riset, teknologi, dan inovasi.

## PUSTAKA

- Autila, R., Melvina, M., & Yulmiati, Y. (2024). Pendampingan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 4(1), 14–18. <https://doi.org/10.37792/pemimpin.v4i1.1189>
- Ecce, S., Hanafi, M., Lanta, J., & Nadirah, N. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Mendesain Bahan Ajar Berbasis Digital di SMAN 10 Sidrap. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 50–55. <https://doi.org/10.51817/mallomo.v1i1.312>
- Fadhilah, M. N., Fawaid, A., Aflahah, A., Sutrisno, T., Sufiyanto, M. I., Zahrah, F., Lestari, L., Fausi, M., & Nada, Z. Q. (2023). Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Berbasis Profetik Di Sdn Bugih 5 Pamekasan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 632–642. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i7.1156>
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 365–377. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.603>
- Hanwita, A. A., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV SD. *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, 5.
- Kharisma, M. E., Faridi, F., & Yusuf, Z. (2023). Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1152–1161. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1420>
- Masnur, Aminullah, & Elihami. (2022). Pelatihan Pengembangan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak Jenjang SD. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 469–476.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Ramadhan, I., & Wijaya, T. (2024). Workshop Modul Dan Bahan Ajar Kurikulum Merdeka Di Sma. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 411–418.
- Rizkasari, E. (2023). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya menyiapkan generasi emas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.50-60>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemdikbud Ristek.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>

Tang, J., Mustanir, A., Trisnawaty, Razak, M. R. R., Syarifuddin, H., Kasau, M. N., Ecca, S., & Hasanuddin, F. (2023). Pemantapan Karakter Siswa Menuju Edupreneurship Digital yang Berkarakter. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(10), 3807–3813.

**Format Sitasi:** Ecca, S., Irwan, Syamsunir, Ardika, B., Ryandi, Qais, M.H., Muthmainnah. (2025). Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di UPT SDN 4 Passeno. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 6(1): 119-127. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.4971>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))